

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian tradisional merupakan salah satu wujud kebudayaan lokal yang diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Kesenian tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai filosofis, moral, sosial, dan spiritual yang mencerminkan cara pandang serta identitas suatu komunitas. Melalui kesenian tradisional, masyarakat dapat mengekspresikan kebersamaan, membangun solidaritas, serta mempertahankan jati diri di tengah perubahan zaman. Dengan demikian, keberadaan kesenian tradisional memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal.

Perkembangan zaman, modernisasi, dan arus globalisasi membawa perubahan yang signifikan terhadap pola hidup dan preferensi masyarakat. Budaya populer yang disebarkan melalui media digital menawarkan hiburan yang lebih praktis dan mudah diakses, sehingga membuat generasi muda semakin jauh dari kesenian tradisional. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga mulai dirasakan di daerah yang memiliki kekayaan seni lokal, termasuk Kabupaten Tasikmalaya yang dikenal sebagai salah satu pusat budaya Sunda. Pergeseran minat tersebut berdampak pada berkurangnya kegiatan seni tradisional, serta melemahnya regenerasi pelaku seni.

Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang masih memiliki kesenian tradisional yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian awal, terdapat tiga kesenian tradisional yang masih dipertahankan oleh masyarakat, yaitu Kesenian Degung Mustika Kencana, Angklung Badud, dan Lingkung Seni Sisingaan Abah Uget. Ketiga kesenian tersebut masih ditampilkan dalam berbagai kegiatan masyarakat, seperti hajatan, acara adat, kegiatan budaya, dan peringatan hari-hari tertentu.

Keberadaan ketiga kesenian tersebut menunjukkan adanya upaya masyarakat dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal. Namun, setiap kesenian tradisional menghadapi tantangan yang berbeda dalam mempertahankan eksistensinya. Keterlibatan generasi muda, keberlangsungan kegiatan latihan, dukungan masyarakat, serta peran pemerintah desa menjadi faktor yang memengaruhi keberadaan kesenian tradisional tersebut. Kondisi ini menarik untuk dikaji lebih lanjut guna memahami bagaimana kesenian tradisional dapat tetap bertahan di tengah perubahan sosial dan budaya yang terjadi dalam masyarakat.

Penelitian mengenai eksistensi kesenian tradisional di Desa Sundakerta penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk kesenian yang masih bertahan serta upaya yang dilakukan dalam menjaga keberlangsungannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelestarian budaya lokal serta menjadi sumber informasi mengenai keberadaan kesenian tradisional di Desa Sundakerta. Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang masih memiliki kesenian tradisional yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

Berdasarkan urgensi dan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Eksistensi Kesenian Tradisional di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kesenian tradisional apa saja yang masih ada di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Upaya apa sajakah yang dilakukan masyarakat untuk melestarikan kesenian tradisional di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Eksistensi

Eksistensi adalah keadaan suatu benda, nilai, atau konsep yang masih ada dan berperan aktif dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam mempertahankan fungsi sosial dan makna kulturalnya (Sari & Indrayuda,2024).

1.3.2 Kesenian tradisional

Kesenian tradisional merupakan ekspresi budaya yang mencerminkan identitas dan kearifan lokal di masyarakat, berkembang melalui tradisi, dan berfungsi untuk memperkuat kolektivitas sosial dengan menghubungkan nilai-nilai ritual, kesederhanaan serta semangat gotong royong (Maladi et al.,2017).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian ini yaitu untuk :

- 1) Mengidentifikasi jenis-jenis kesenian tradisional yang ada di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Menganalisis upaya pelestarian kesenian tradisional yang dilakukan masyarakat di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan tentang kebudayaan daerah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya menjaga nilai-nilai kebudayaan serta memberikan kontribusi dalam upaya menjaga eksistensi budaya daerah dimasyarakat.
- 3) Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan,terutama dalam mata pelajaran geografi materi keragaman budaya di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi pemerintah untuk terus berupaya menjaga eksistensi kesenian tradisional sebagai identitas budaya lokal agar lebih lestari dan dikenal baik di dalam maupun luar daerah.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian berupa eksistensi kesenian tradisional dalam menjaga pelestarian budaya lokal dalam kesenian tradisional dapat dijadikan sarana edukasi bagi generasi muda untuk mengenal, menghargai dan melestarikan warisan budaya leluhur dan meningkatkan identitas dan citra positif desa sebagai daerah kaya akan tradisi dan nilai budaya lokal. Melalui keterlibatan masyarakat dalam kesenian ini, dapat belajar tentang kebersamaan meningkatkan identitas budaya lokal, serta membuka peluang ekonomi melalui kegiatan seni dan pariwisata.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memahami cara menjaga identitas budaya lokal dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menambah wawasan peneliti mengenai salah satu kebudayaan daerah yang ada di Indonesia.